

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

- Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Redinse Sitorus, SST serta di lakukan kunjungan rumah.
- Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 dan selesai pada tanggal 13 April 2023.

B. Subyek Laporan Kasus

- Subyek laporan kasus : Ibu Nifas Ny. M P1A0 dengan pendampingan manajemen laktasi untuk keberhasilan menyusui

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan yang sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VII/2007. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dalam pengumpulan data yang diperlukan
3. Lembar standar operasional prosedur (SOP)
 - a. SOP Teknik Menyusui Yang Benar
 - b. SOP Perawatan Payudara
4. Instrument untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang di berikan dengan dokumentasi SOAP
 - a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang di alami.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil dari pemeriksaan fisik, hasil tanda-tanda vital dan keluhan pasien yang di rumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa, dan masalah potensial dan perlu adanya tindakan segera oleh bidan atau dokter sebagai langkah 2, 3 dan 4 varney.

d. P (Pendokumentasian)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5, 6 dan 7 varney.

D. Tehnik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Bersumber dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan produksi ASI yang kurang sesuai dengan 7 langkah varney.

a. Wawancara

Wawancara di lakukan pada pasien dan keluarga pasien untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu nifas.

Alat yang digunakan dalam wawancara yaitu:

- 1) Format Pengkajian Nifas
- 2) Bolpoin
- 3) Buku tulis

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar yang digunakan untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil dari laboratorium yang terkait dengan keadaan pasien.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan penulis dalam pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

- a. Format pengkajian ibu nifas
- b. Bolpoin
- c. Buku tulis

2. Observasi

- a. Lembar SOP Teknik Menyusui
- b. Lembar SOP Perawatan Payudara
- c. Tensimeter dan stetoskop
- d. Thermometer
- e. Leaflet atau gambar manajemen laktasi

3. Dokumentasi

- a. Catatan KIA
- b. Alat tulis
- c. Catatan medis ibu nifas

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1 jadwal Kegiatan

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	20 Maret 2023	Pertemuan I (Masa Hamil) <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir • Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan • Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan • Melakukan pengkajian data pasien • Melakukan anamnesa terhadap pasien • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital • Melakukan pemeriksaan Antenatal care • Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik • Memberikan konseling persiapan persalinan • Memberikan konseling makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI • Memberikan konseling kepada suami dan keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga pada ibu untuk mewujudkan keberhasilan dalam menyusui (ASI Eksklusif) • Memberikan edukasi tentang cara perawatan payudara saat hamil dengan media leaflet
2.	28 Maret 2023	Pertemuan II (Masa Hamil) <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian data pasien • Melakukan anamnesa terhadap pasien • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital • Melakukan pemeriksaan Antenatal Care • Memberikan penjelasan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik • Memberikan konseling persiapan persalinan • Memberikan konseling makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI • Memberikan konseling kepada suami dan keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga pada ibu untuk mewujudkan keberhasilan dalam menyusui (ASI Eksklusif) • Memberikan edukasi tentang cara perawatan payudara saat hamil dengan media leaflet • Memberikan edukasi ibu tentang teknik menyusui dengan media leaflet • Memberikan edukasi ibu posisi dan perlekatan menyusui yang baik dan benar dengan media leaflet

3.	4 April 2023	<p>Kunjungan I (Masa Nifas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian data pasien • Melakukan anamnesa terhadap pasien • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital • Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uterus, perdarahan (lochea), luka perineum (Postnatal care) • Memberikan penjelasan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik • Memberikan konseling makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI • Memberikan konseling kepada suami dan keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga pada ibu untuk mewujudkan keberhasilan dalam menyusui (ASI Eksklusif) • Mengajarkan ibu teknik menyusui dengan media leaflet • Mengajarkan ibu posisi dan perlekatan menyusui yang baik dan benar • Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui
4.	6 April 2023	<p>Kunjungan II (Masa Nifas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital • Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uterus, perdarahan (lochea), luka perineum (Postnatal care) • Memberikan penjelasan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik • Melihat pengeluaran ASI • Memberikan ibu edukasi tentang cara perawatan payudara saat nifas • Mengajarkan ibu teknik menyusui • Mengajarkan ibu posisi dan perlekatan menyusui yang baik dan benar • Memberitahu ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui bayinya dengan posisi dan perlekatan yang benar
5.	8 April 2023	<p>Kunjungan III (Masa Nifas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat pengeluaran ASI • Menganjurkan ibu untuk tetap merawat payudara sesuai dengan edukasi yang diberikan • Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI • Memberikan edukasi tentang perawatan payudara

		<p>dengan media leaflet dan mempraktikkannya langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan teknik yang benar serta posisi dan pelekatan yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui
6.	11 April 2023	<p>Kunjungan IV (Masa Nifas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat pengeluaran ASI • Memeriksa payudara ibu apakah ada masalah atau tidak • Mengajarkan ibu untuk tetap merawat payudara sesuai dengan edukasi yang telah diberikan • Mengajarkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI • Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar serta dengan pelekatan dan posisi yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui
7.	13 April 2023	<p>Kunjungan V (Masa Nifas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat pengeluaran ASI • Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> • Mengajarkan ibu untuk tetap merawat payudara sesuai dengan edukasi yang telah diberikan • Mengajarkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI • Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar serta dengan pelekatan dan posisi yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui • Memberikan ibu konseling untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan • Memberikan konseling kepada keluarga dan suami untuk tetap mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan